



**OPTIMALISASI *DAILY REPORT* OPERASIONAL PADA
PEMAKAIAN BAHAN BAKAR TB. KAILI VI PT.
BARUNA DIRGA DHARMA**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

ALVAREZ ARIF BUDIMAN
NIT 551811316708 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**OPTIMALISASI *DAILY REPORT* OPERASIONAL PADA PEMAKAIAN
BAHAN BAKAR TB. KAILI VI PT. BARUNA DIRGA DHARMA**

Disusun Oleh :

ALVAREZ ARIF BUDIMAN

NIT. 551811316708 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

2022

Dosen Pembimbing I
Materi

Dosen Pembimbing II
Metodelogi dan Penulisan

DARYANTO, S.H., M.M.

Pembina (IV/a)

NIP. 19580324 198403 1 002

RETNO HARIYANTI, S.Pd., M.M.

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 19741018 199803 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M

Penata Tk I (III/D)

NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **"OPTIMALISASI *DAILY REPORT* OPERASIONAL PADA PEMAKAIAN BAHAN BAKAR TB. KAILI VI PT. BARUNA DIRGA DHARMA"** karya

Nama : ALVAREZ ARIF BUDIMAN

NIT : 551811316708 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari Jumat, tanggal 19 Juli 2022

Semarang,

Penguji I

Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M.
Penata Tk I (III/D)
NIP. 19750318 200312 2 001

Penguji II

DARYANTO, S.H., M.M.
Pembina (IV/a)
NIP. 19580324 198403 1 002

Penguji III

Capt. DWI ANTORO, M.M., M.Mar
Penata Tk I (III/D)
NIP. 19750318 200312 2 001

Mengetahui
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. DIAN WAHDIANA, M.M.
Pembina Tk I, (IV/B)
NIP. 19700711 199803 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ALVAREZ ARIF BUDIMAN

NIT : 551811316708 K

Program Studi : TALK (Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan)

Skripsi dengan judul “OPTIMALISASI *DAILY REPORT* OPERASIONAL TERHADAP PEMAKAIAN BAHAN BAKAR TB. KAILI VI PT. BARUNA DIRGA DHARMA”

Dengan ini saya sebagai penulis menyatakan bahwa yang tersurat dalam skripsi ini riil hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, tidak mengandung unsur plagiarisme dari karya tulis orang lain atau tidak mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Pendapat atau temuan dari ahli atau orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasar pada kode etik ilmiah. Atas pernyataan yang saya buat ini, saya siap bertanggung jawab atas resiko/sanksi yang di jatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 11 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



METERAI TEMPEL
95CAJX868510578

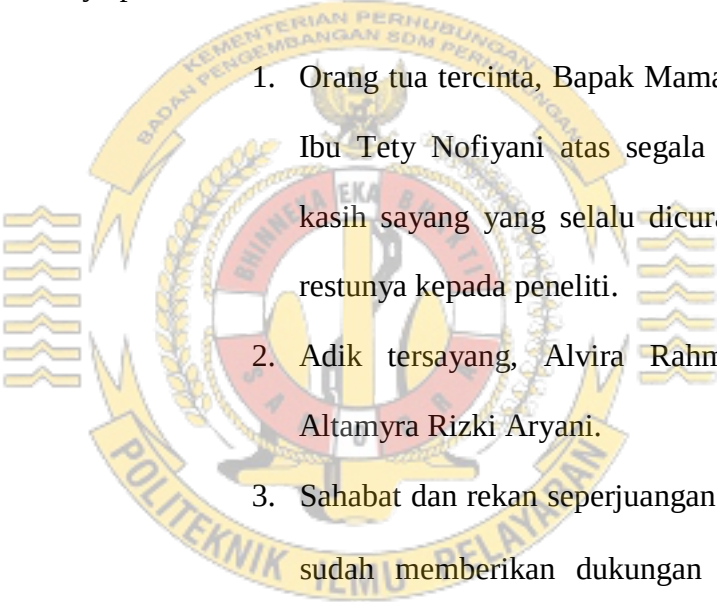
ALVAREZ ARIF BUDIMAN

NIT. 551811316708

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. “Ridha Allah tergantung ridha orang tua dan murka Allah tergantung murka orang tua’. (HR. Thabrani)
2. “Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang pintar, tapi orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah”. (Susi Pudjiastuti)
3. “*Keep your eyes on the stars and your feet on the ground*”. (Theodore Roosevelt)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 
1. Orang tua tercinta, Bapak Maman Budiman dan Ibu Tety Nofiyani atas segala perjuangan dan kasih sayang yang selalu dicurahkan serta doa restunya kepada peneliti.
 2. Adik tersayang, Alvira Rahma Aryani dan Altamyra Rizki Aryani.
 3. Sahabat dan rekan seperjuangan K VIII A, yang sudah memberikan dukungan dan membantu secara langsung maupun tidak langsung.
 4. Keluarga besar Galangan B2
 5. Bapak Daryanto, S.H.,M.M dan Ibu Retno Hariyanti, S.Pd., M.M. selaku dosen pembimbing.
 6. Almamater saya PIP Semarang
 7. Seluruh staf dan karyawan di PT. Baruna Dirga Dharma cabang Samarinda.

PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Optimalisasi *daily report* operasional pada pemakaian bahan bakar TB. KAILI VI PT. Baruna Dirga Dharma” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayara (S.Tr.Pel) dalam program pendidikan Diploma IV Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan saran serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan do'a serta kedua saudara kandung yang selalu memberikan dukungan.
2. Bapak Dr. Capt. Dian Wahdiana, M. M. Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Ibu Dr. Nur Rohmah, SE., M. M. selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan dan
4. Bapak Daryanto, S.H., M.M selaku dosen pembimbing I (Materi) Skripsi.
5. Bapak Retno Hariyanti, S.Pd.,M.M. selaku Dosen Pembimbing II (Penulisan) Skripsi.
6. Semua dosen Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sungguh bermanfaat dalam membantu penyusunan penelitian ini.

7. Seluruh jajaran staff dan pegawai di PT. Baruna Dirga Dharma yang sangat membantu dan memberikan arahan serta pengetahuan kepada peneliti pada saat penelitian.
8. Rekan – rekan seperjuangan taruna/I PIP Semarang angkatan LV
9. Semua pihak yang telah membantu penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan keberkahan-Nya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini. Sungguh peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan di dalam penelitian yang peneliti susun, sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Akhir kata, peneliti berharap supaya penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang,

Penulis

2022

ALVAREZ ARIF BUDIMAN
NIT. 551811316708 K

ABSTRAKSI

Budiman, Alvarez Arif, NIT. 551811316708 K, 2022, “*Optimalisasi daily report operasional pada pemakaian bahan bakar TB. KAILI VI PT. Baruna Dirga Dharma*”, Skripsi, Program Diploma IV, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Daryanto, S.H., M.M., Pembimbing II: Retno Hariyanti, S.Pd., M.M.

Daily report operasional adalah laporan yang dilaporkan pihak kapal kepada perusahaan setiap hari. Dalam membuat *daily report* operasional terkadang mengalami ketidaksesuaian dengan kondisi di lapangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara menggunakan *daily report* operasional dalam melakukan pengawasan pemakaian bahan bakar, dan untuk mengetahui dampak atau kerugian yang dialami oleh perusahaan apabila pemakaian bahan bakar di atas kapal tidak diawasi dengan baik.

Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan cara menggunakan *daily report* operasional sebagai sarana untuk mengawasi pemakaian bahan bakar TB. KAILI VI PT. Baruna Dirga Dharma. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi data yaitu melakukan penggabungan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencatat *daily report* operasional yang dilaporkan oleh pihak kapal. Wawancara peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai *daily report* operasional serta mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

Bila terjadi ketidaksesuaian dalam pemakaian bahan bakar kapal karena tidak diawasi dengan benar, maka akan berdampak terhadap naiknya biaya operasional kapal yang menyebabkan kerugian materiil perusahaan dan akan mempengaruhi profit perusahaan. Upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian tersebut ialah melakukan pengecekan dan evaluasi terhadap *daily report* operasional secara teliti, melakukan *stock opname* setiap enam bulan, serta melakukan kalibrasi ulang agar dapat berfungsi dengan baik dan hasilnya maksimal.

Kata Kunci: laporan, bahan bakar, *daily report* operasional

ABSTRACT

Budiman, Alvarez Arif, NIT. 551811316708 K, 2022, “Optimalization of Daily Report Operational on Fuel Consumption TB. KAILI VI PT. Baruna Dirga Dharma ”, Thesis, Diploma IV Program, Port and Shipping Managemen Departement, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Lecturer (I): Daryanto, S.H, M.M., Lecturer (II): Retno Hariyanti,S.Pd. M.M.

Daily report operational is a report has been reported by ship's crew to company every day. Making daily report operational sometimes there are mismatch with the actual condition. The purpose pf the thesis to find out method how to use daily report operational for monitoring fuel consumption and for find out impact or losses by the company if fuel consumption in the ship's not monitored properly.

The research method used is a qualitative method with use descriptive daily report operational for monitoring fuel consumption TB. KAILI VI PT. Baruna Dirga Dharma. This research uses triangulation data collection techniques, namely a combination of observation, interviews, and documentation. The data collection technique was carried out by make notes daily report operational was reported by ship's crew. Interviews were conducted to obtain the information about daily report operational and to find out the efforts made to overcome these problems

If there are mismatch in fuel consumption because not monitored properly, then the cost of ship' operation will be increase which will cause materiil losses of the company and will be affect the profit of the company. Efforts made to prevent this mismatch with checking and evaluated about daily report operational carefully, stock opname every six months and re-calibrate for the function can properly and tehe result are maximized.

Keywords : Report, Fuel Oil, Daily Report Operational.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAKSI.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori.....	8
B. Kerangka Penelitian	14
C. Kerangka Pikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Metode Penelitian.....	20
B. Tempat Penelitian.....	22
C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data Kualitatif	30
G. Pengujian Keabsahan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Gambaran Konteks Penelitian.....	38
B. Deskripsi Data.....	41

C. Temuan.....	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan	55
B. Keterbatasan Penelitian.....	57
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	61
LAMPIRAN.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Perbandingan dengan penelitian terdahulu	39
Tabel 4. 2 <i>Ship Particular</i> TB. KAILI VI	48
Tabel 4. 3 <i>Egenkit</i> TB. KAILI VI	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Kerangka pikir	17
Gambar 4. 1 PT. Cipta Krida Bahari cabang Samarinda	42
Gambar 4. 2 Struktur organisasi PT. Baruna Dirga Dharma	47
Gambar 4. 3 TB. KAILI VI.....	48
Gambar 4. 4 Rumus 1	58
Gambar 4. 5 Rumus 2	60
Gambar 4. 6 Rumus 3	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Wawancara 1
- Lampiran 2 Wawancara 2
- Lampiran 3 Struktur Organisasi
- Lampiran 4 Surat Laut TB. KAILI VI
- Lampiran 5 *SHIP PARTICULAR* TB. KAILI VI
- Lampiran 6 *SHIP PARTICULAR* BG. MOANA VI
- Lampiran 7 Spesifikasi kapal TB. KAILI VI
- Lampiran 8 *Crew List* TB. KAILI VI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara maritim di dunia memiliki lebih dari 17.000 (tujuh belas ribu) pulau yang membentang dari garis lintang 6° LU - 11° LS dan garis bujur 95° BT - 141° BT serta Indonesia diapit oleh dua benua yaitu Asia dan Australia serta dua samudra Pasifik dan Hindia. Indonesia juga memiliki sumber daya alam dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui, serta Indonesia memiliki salah satu potensi dalam melakukan pembangunan perekonomian yaitu memiliki masyarakat dalam jumlah besar. Batu bara, nikel, minyak bumi merupakan salah satu sumber daya alam yang saat ini tengah berkembang pesat di Indonesia.

Perkembangan minyak bumi semakin berkembang dengan sangat pesat pada zaman globalisasi ini. Akan tetapi seiring dengan hal tersebut cadangan minyak bumi menurun. Minyak bumi termasuk ke dalam sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui dan sumur-sumur yang ada semakin tidak produktif akibatnya produksi minyak bumi menurun. Negara-negara di kawasan Asia Tenggara, seperti Indonesia, Kamboja, Papua Nugini, Brunei Darussalam, Myanmar, and Bhutan, melakukan eksplorasi perminyakan secara besar-besaran baik, *onshore* and *offshore* untuk pembangunan. Eksplorasi minyak bumi merupakan salah satu industri dimuat.

PT. Baruna Dirga Dharma melayani penyewaan kapal khususnya *Tug and Barge* dengan rute atau trayek seluruh Indonesia. PT. Baruna Dirga

Dharma sebagai perusahaan di bidang pelayaran yang merupakan anak perusahaan PT. Cipta Krida Bahari (entitas dari PT. ABM Investama). Berkaitan dengan menurunnya cadangan minyak dunia dan naiknya nilai pasar minyak dunia sebagai bahan bakar yang digunakan untuk kapal. Seiring berjalannya waktu hal tersebut sedikit banyak berdampak pada PT. Baruna Dirga Dharma yang merupakan perusahaan yang melayani penyewaan kapal. Hal tersebut dapat dilihat dari pendapatan yang didapatkan PT. Baruna Dirga Dharma mengalami penurunan.

Akibat dari sumber cadangan minyak dunia yang semakin turun adalah harga jual minyak di dunia yang semakin naik. Hal ini menyebabkan *cost* yang harus dikeluarkan perusahaan semakin tinggi. PT. Baruna Dirga Dharma harus menemukan solusi untuk menekan *cost* yang dikeluarkan. Hal ini bertujuan untuk menjaga perusahaan dari kebangkrutan sebagai dampak dari profit yang diterima tidak sebanding dengan pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hal lain yang tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah pengeluaran untuk pembelian *fuel oil* sebagai bentuk biaya operasional kapal.

Dalam hal lain, peneliti menemukan ketidaksesuaian ketika peneliti melaksanakan praktik darat di PT. Baruna Dirga Dharma yaitu ada ketidaksesuaian laporan *deck department* disini adalah *daily report* operasional kepada pihak perusahaan dengan laporan pemakaian dari *egenkit*. Keraguan ini muncul setelah dilakukan pengamatan, peneliti mendapati bahwa pihak perusahaan mengklaim pemakaian *fuel oil* ini tidak

selaras dengan laporan kondisi cuaca. Karena apabila terjadi cuaca buruk, atau dengan kata lain *force majeure*, hal tersebut dapat mempengaruhi penggunaan bahan bakar. Kesimpulannya apabila cuaca buruk maka *running* dari kapal tidak dapat *full speed* atau sesuai target yang ditetapkan perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap penggunaan bahan bakar. Kejanggalaan itulah yang akhirnya menjadi dasar peneliti melakukan penelitian.

Adapun pihak yang sangat dirugikan oleh hal tersebut adalah pihak perusahaan. Ini dikarenakan jumlah *cost* yang dikeluarkan semakin besar dari jumlah yang ditentukan. Sementara itu *fuel oil* yang digunakan untuk kegiatan operasional kapal tidak sesuai dengan pemakaian *fuel oil* yang dilaporkan melalui *e-mail* untuk pihak perusahaan khususnya bagian operasional. Fenomena inilah yang dijadikan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Hal ini berhubungan dengan ketetapan perusahaan yaitu *cost saving* untuk mengurangi biaya pengeluaran yang seharusnya dapat dioptimalisasikan supaya lebih efektif dan lebih efisien.

Hal ini menjadi perhatian peneliti pada saat peneliti melakukan praktik di PT. Baruna Dirga Dharma cabang Samarinda peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul penelitian yaitu “OPTIMALISASI *DAILY REPORT* OPERASIONAL PADA PEMAKAIAN BAHAN BAKAR TB. KAILI VI PT. BARUNA DIRGA DHARMA.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi konsentrasi sebagai

pedoman kegiatan penelitian untuk mencari dan mengumpulkan berbagai informasi, serta sebagai pedoman untuk melakukan diskusi atau analisis. Dari situlah, peneliti dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan dan juga memiliki tujuan membatasi studi penelitian kualitatif. Pembatasan tersebut diharapkan dapat membantu memilah data penelitian yang relevan. Penelitian ini mengamati permasalahan dalam *daily report* operasional terhadap pemakaian bahan bakar di TB. KAILI VI ketika praktik di PT. Baruna Dirga Dharma, Samarinda, Kalimantan Timur. Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara pelaksanaan *daily report* operasional sebagai sarana mengawasi penggunaan bahan bakar di TB. KAILI?
2. Dampak atau kegiatan apa yang diperoleh perusahaan apabila pelaksanaan pengawasan bahan bakar di atas kapal tidak dilakukan dengan baik?

C. Rumusan Masalah

Uraian diatas menjelaskan pentingnya pengawasan pemakaian bahan bakar pada TB. KAILI VI dengan *daily report* operasional, hingga peneliti merasa perlu adanya rumusan masalah yang bertujuan agar dapat lebih dipahami serta fokus kepada arah berusaha mendapatkan pemecahan dari pokok permasalahan tersebut. Berikut merupakan masalah yang nantinya akan menjadi bahasan oleh peneliti di dalam penelitian ini yang di dasari dari suatu hal yang pernah diperoleh oleh peneliti ketika praktik di PT. Baruna Dirga Dharma.

Rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pelaksanaan *daily report* operasional sebagai sarana mengawasi penggunaan bahan bakar di TB. KAILI VI ?
2. Apa saja dampak yang diperoleh perusahaan apabila pelaksanaan pengawasan bahan bakar di atas kapal tidak dilakukan dengan tepat ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian adalah untuk :

1. Mengetahui cara – cara dalam menggunakan *daily report* operasional sebagai sarana pengawasan penggunaan bahan bakar di TB. KAILI VI
2. Mengetahui dampak yang diperoleh perusahaan apabila pengawasan pemakaian bahan bakar di atas kapal tidak dilakukan dengan tepat.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Berikut merupakan tujuan dan maksud dari peneliti dalam menulis penelitian ini dan peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pengaruh yang baik bagi pihak – pihak, seperti :

1. Manfaat Secara Teriotis:
 - a. Melatih peneliti dalam menuliskan hasil penelitian, mencurahkan isi pikiran, dan cara berpendapat dengan bahasa deskriptif serta dapat dipertanggungjawabkan di lain hari.
 - b. Sebagai dasar peneliti dalam memperoleh saran dan masukan serta bukti fisik pengalaman baru peneliti yang selanjutnya dapat dimanfaatkan ketika memasuki dunia kerja di masa depan. Peneliti juga menjadikan penelitian ini sebagai pembanding antara ilmu teori

yang diperoleh di kampus dengan ilmu praktek yang di dapatkan ketika kegiatan praktek.

2. Manfaat Secara Praktis:

Penelitian ini dapat berguna sebagai bentuk keikutsertaan atau kontribusi nyata yang dapat memberikan masukan pada proses pemahaman optimalisasi *daily report* operasional terhadap penggunaan bahan bakar pada kapal TB. KAILI VI PT. Baruna Dirga Dharma cabang Samarinda.

Manfaat tersebut antara lain :

a. Bagi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

- 1). Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di kemudian hari dan menambah wawasan bagi taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- 2). Menambah pengetahuan dan khasanah dari lapangan kerja
- 3). Menambah perbendaharaan perpustakaan akademi khususnya Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- 4). Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu peningkatan kualitas atau mutu akademi kampus Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

b. Bagi PT. Baruna Dirga Dharma

- 1). Menjadi sarana mencegah tindak kecurangan yang dilakukan oleh *crew* kapal dalam melaporkan *daily report* operasional

terhadap pemakaian bahan bakar di atas kapal TB. KAILI VI

- 2). Menjadi sarana untuk tindak pengawasan dan pengontrolan semua yang dilakukan *crew* kapal di atas kapal TB. KAILI VI.
- 3). Menjadi saran untuk menekan biaya operasional kapal melalui pengawasan pemakaian bahan bakar di atas kapal.

c. Bagi *crew* kapal

Peneliti berharap penelitian ini nantinya dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang *daily report* terhadap pemakaian bahan bakar. Hal ini menjadi sarana bagi *crew* kapal tersebut untuk mempunyai kepribadian yang loyal kepada perusahaan dan agar kinerja dari *crew* kapal lebih baik dan profesional. Kemudian harapan dari peneliti kedepannya secara tidak langsung dapat membentuk karakter *crew* tersebut menjadi lebih baik dan profesional agar dapat bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Optimalisasi

Berdasarkan analisis bahasa, optimalisasi memiliki arti terbagus, paling tinggi, paling bagus, atau bisa juga diartikan yang paling memberikan keuntungan. Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, optimalisasi diartikan sebagai cara, proses, dan perbuatan untuk menjadikan sesuatu paling baik dan paling tinggi (www.kbbi.com).

Poerwadarminta (Ali, 2014 : 346) mengungkapkan bahwa optimalisasi adalah sesuatu yang berhasil dicapai dan selaras dengan keinginan. Dengan kata lain, optimalisasi merupakan proses pencapaian hasil berdasarkan harapan dan keinginan yang dilakukan dengan cara efektif dan efisien. Optimalisasi juga dapat dimaknai sebagai pemenuhan kebutuhan yang dapat diukur dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Winardi (Ali, 2014 : 346) juga memiliki pendapat mengenai optimalisasi dari sudut pandang usaha, yakni batas ukur yang dapat dijadikan indikator tercapainya suatu tujuan. Berdasarkan definisi diatas maka dapat dikatakan bahwa pengertian upaya adalah suatu usaha yang sedang diperjuangkan untuk mencapai keinginan atau tujuan.

Optimalisasi adalah proses atau usaha mencari solusi terbaik serta memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan hasil yang maksimal,

tidak selalu keuntungan yang tinggi bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimumkan keuntungan, atau tidak selalu biaya yang kecil bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah biaya yang dikeluarkan minimum. Dari penjelasan diatas dapat diketahui yang mana optimalisasi dapat diwujudkan jika berjalan dengan efektif serta efisien. Penyelenggaraan tujuan organisasi harus diarahkan, dalam hal ini untuk membuat hasil yang maksimal dan optimal.

Ada tiga elemen dasar dari permasalahan dalam optimalisasi yang harus diidentifikasi, yaitu tujuan dari kegiatan, sumber daya yang dibatasi, dan alternatif keputusan.

a. Tujuan kegiatan

Tujuan kegiatan ini dapat mengarah kepada hasil yang maksimal atau minimal. Bentuk maksimal dipilih apabila tujuan dari pengoptimalan kegiatan dan berkaitan dengan keuntungan, hasil, penerimaan, dan hal – hal lain sejenisnya. Bentuk minimal akan digunakan jika tujuan berkaitan dengan waktu, jarak, terutama biaya, dan sejenisnya. Pemilihan tujuan dipilih dengan memperhatikan apa yang harus dimaksimumkan dan apa yang harus diminimumkan.

b. Sumber daya yang dibatasi

Sumber daya merupakan salah satu pengorbanan yang sangat krusial yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumber daya ini terbatas jadi harus dioptimalkan sebaik mungkin. Oleh karena itu keterlibatan ini mengakibatkan

dibutuhkannya proses optimalisasi.

c. Alternatif keputusan

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan pengambilan keputusan harus dihadapkan beberapa pilihan. Alternatif keputusan adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dan harus dilakukan untuk memperoleh tujuan dari pengambilan keputusan. Alternatif keputusan harus difikirkan oleh pengambil keputusan tentunya dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya yang dimiliki.

Banyak hal yang harus diperhatikan dalam proses produksi untuk mencapai optimalisasi produksi terutama menyusun rencana yang merupakan tumpuan dari suatu proses produksi. Oleh karena itu optimalisasi dari suatu proses produksi merupakan bentuk untuk memaksimalkan keuntungan dari proses produksi itu. Optimalisasi sendiri mampu menaikkan hasil produktivitas, sehingga hal tersebut berdampak terhadap tingkat efisiensi serta hasilnya pun menjadi maksimal sehingga rencana yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Optimalisasi dalam hal ini merupakan kegiatan atau upaya untuk memaksimalkan suatu kegiatan dan menghasilkan suatu hasil yang diinginkan, diharapkan, atau dikehendaki. Dapat peneliti simpulkan dari optimalisasi adalah cara, teknis, dan pelaksanaan dengan penggunaan sumber daya yang dimiliki untuk menuju hasil yang dituju, yang diinginkan serta paling menghasilkan keuntungan

yang didalamnya terdapat kriteria dan batas tertentu.

2. *Daily report*

Dalam bahasa Indonesia *daily report* berarti laporan harian yang mana laporan sendiri dalam bahasa Indonesia bermakna laporan, letusan, dapat juga melaporkan. Menurut kamus bahasa Inggris Oxford laporan adalah pernyataan hasil investigasi atau masalah apa pun yang memerlukan informasi pasti dan dibuat untuk membantu orang lain. Keraf (2001:284) menyampaikan bahwa laporan adalah penyampaian tanggungjawab yang dilakukan oleh penulis yang ditujukan untuk seseorang maupun lembaga dalam bentuk paparan informasi. Selaras dengan penjelasan di atas, Soegito (dalam Wardani 2008) menjelaskan bahwa laporan merupakan bentuk penyampaian informasi secara tertulis disertai dengan data-data dan fakta yang mendukung.

Data – data tersebut harus disusun dengan tepat untuk mendapatkan akurasi yang terpercaya dan tidak sukar dipahami. Sedangkan *daily* dalam bahasa Indonesia memiliki makna harian, tiap hari, serta sehari – hari. Maka dari itu dapat disimpulkan *daily report* adalah suatu laporan harian yang berisi tentang informasi, masalah, data terkait yang disusun dengan rapi, tertata, serta sistematis sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh seseorang atau suatu badan sehingga dapat dianalisa untuk pengambilan keputusan.

Daily report adalah laporan dari semua kegiatan yang ada di atas kapal sejak kapal pertama muat barang di *POL (Port of Loading)* atau

pelabuhan awal muat sampai barang di bongkar di *POD (Port of Discharge)* atau pelabuhan bongkar atau akhir, dari pelabuhan muat sampai dengan pelabuhan bongkar atau secara *ship to ship*. Daily report juga berisi tentang semua kegiatan di atas kapal seperti hal nya laporan pemakaian bahan bakar, pemakaian *fresh water*, kecepatan rata – rata kapal, waktu operasi mesin kapal, *bunker*, laporan cuaca, hingga *crew list*.

3. Bahan bakar

Adalah suatu materi dasar dari bahan yang dapat diproses untuk menghasilkan energi dan dapat menggerakkan sesuatu. Dalam hal ini bahan bakar menyimpan zat kalor atau energi panas yang dapat di manipulasi dan dapat dilepaskan. Pada umumnya bahan bakar digunakan oleh masyarakat untuk melakukan proses pembakaran (*combustion* atau reaksi oksidasi) di mana bahan bakar melepaskan panas setelah reaksi antara bahan bakar dengan oksidator (oksigen di udara). Ada beberapa proses lain untuk melepaskan bahan bakar dan energi seperti reaksi nuklir dan reaksi eksotermal. Hidrokarbon berasal dari senyawa hidro dan karbon yang tersusun dari atom hidrogen dan atom karbon. Hidrokarbon sendiri merupakan senyawa yang paling sering digunakan manusia dalam kehidupan sehari – hari, seperti bensin, solar, metana, etanol, dan lain sebagainya. Bahan bakar lain yang biasa digunakan seperti logam radioaktif yang banyak digunakan di bidang industri untuk uji kualitas produk, deteksi fungsi atau kerusakan mesin industri.

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan dan penganalisaan data, maka dari itu peneliti membuat paparan tentang definisi dari operasional, serta menyematkan beberapa istilah – istilah kerap disebutkan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

a. Awak kapal

Awak kapal adalah orang yang dipekerjakan atau lebih tepatnya orang yang bekerja di atas kapal yang diberikan tugas dan wewenang oleh pemilik atau operator di atas kapal yang telah ditetapkan tugas dan jabatannya dalam buku siji.

b. Cuaca

Cuaca merupakan keadaan atau suatu fenomena bisa juga perubahan terjadi di suatu tempat serta bersifat dinamis dalam waktu singkat, yang menunjukkan perubahan aktivitas di atmosfer seperti panas matahari, mendung, hujan, hingga badai.

c. Mesin utama

Definisi umum tentang mesin utama atau *main engine* ini yakni mesin yang berfungsi sebagai penggerak utama dalam proses pembangkitan tenaga penggerak kapal, baik berjalan ke depan maupun ke belakang, penggerak utama ini dapat berbentuk mesin uap maupun mesin diesel. Sementara itu, terdapat mesin diesel sebagai alat pembakaran di dalam mesin itu sendiri. Pembakaran menggunakan panas kompresi untuk penyalaan dan membakar bahan bakar yang telah diinjeksikan ke dalam ruang bakar. Sedangkan

mesin uap ialah mesin yang terdiri dari turbin uap dan merupakan mesin pembakaran diluar mesin motor (eksternal), dengan cairan yang terpisah dari hasil pembakaran

B. Kerangka Penelitian

Pada kerangka penelitian ini peneliti berusaha menganalisis permasalahan yang dihadapi dengan analisis singkat, padat, jelas, dan upaya penyelesaian serta tentang bagaimana hal yang akan dilakukan oleh PT. Baruna Dirga Dharma melakukan pengawasan pemakaian bahan bakar pada TB. KAILI VI agar menciptakan kondisi yang lebih baik antara pemakaian bahan bakar dengan tidak sesuainya *daily report* operasional. Proses berpikir adalah analisa terhadap permasalahan yang peneliti lakukan untuk mengatasi permasalahan dengan pemecahan tepat. Proses penelitian ini lahir pengalaman seseorang yang tersimpan dalam memori dengan rasa sanksi akan sesuatu dan memperoleh ketetapan yang setelah itu lahirlah suatu permasalahan tersebut.

Di dalam suatu permasalahan tentunya membutuhkan suatu solusi dan pemecahan. Untuk mendapatkan suatu solusi dan pemecahan masalah, maka dibutuhkan proses penyelidikan terhadap dua indikator yakni *knowledge* dan *information* yang diperoleh, secara teliti, tepat, dan benar sesuai dengan kaidah penelitian, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dikarenakan terdapat ketidaksesuaian antara *daily report* operasional dengan pemakaian bahan bakar di TB. KAILI VI ternyata memiliki dampak ke beberapa departemen operasional hal itu semakin parah

di karenakan manimbulkan kerugian yang sangat besar pada perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan kerugian dari hal tersebut yang dilakukan oleh *crew* kapal TB. KAILI VI.

Proses berpikir manusia normal yang dipaparkan oleh Moh. Nazir, Ph.D (2011:54) sudah seharusnya disertai berbagai pertimbangan unsur logis – analitis. Proses berpikir tersebut memiliki urutan sebagai berikut :

- a. Terdapat rasa kritis, baik kritis dalam memahami sifat, adaptasi terhadap suatu alat, maupun kritis terhadap sesuatu yang terjadi tanpa prediksi.
- b. Rasa kritis itu kemudian akan didefinisikan sebagai rumusan masalah dalam kegiatan penelitian.
- c. Timbul suatu kemungkinan pemecahan yang berupa gambaran, hipotesis, solusi, atau bisa teori.
- d. Ide atau gagasan pemecahan masalah diuraikan sesuai pemikiran melalui pembentukan implikasi dengan jalan mengumpulkan bukti – bukti berupa data.
- e. Memperkuat hasil dari penelitian disertai dengan bukti nyata gagasan – gagasan yang dituliskan, serta mampu memberi kesimpulan dalam bentuk keterangan maupun percobaan tertentu.

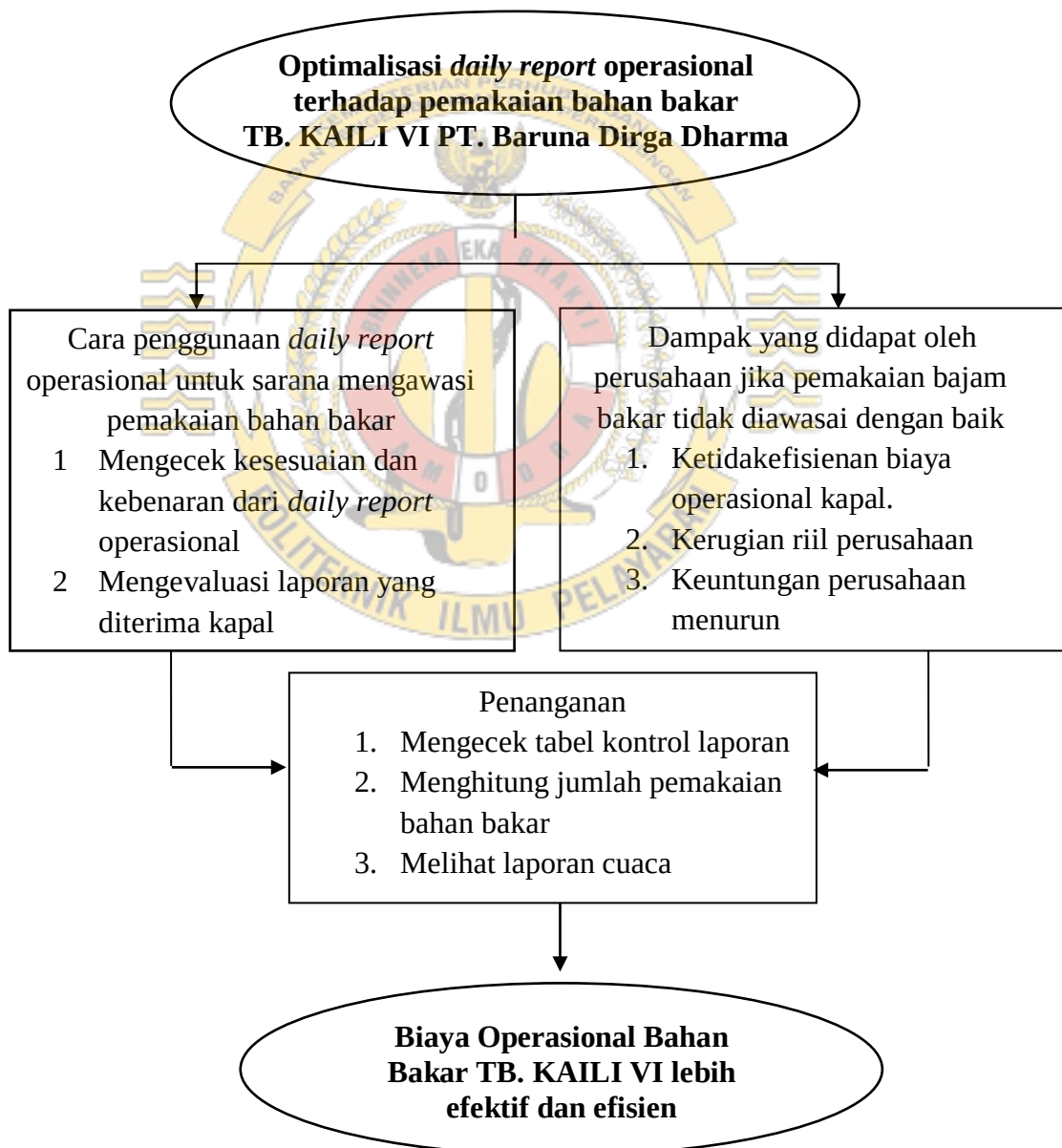
Adapun langkah – langkah strategis yang digunakan oleh PT. Baruna Dirga Dharma untuk melakukan pengawasan pemakaian bahan bakar di atas kapal TB. KAILI VI , yaitu salah satunya dengan memakai suatu alat, yaitu *flowmeter*, akan tetapi alat ini belum sepenuhnya ada di semua kapal, terutama TB. KAILI VI yang pada saat peneliti melakukan penelitian belum

di pasang alat tersebut. Kemudian ada cara lain yang memang sudah di terapkan dari dahulu, yaitu dengan menggunakan *daily report* operasional sebagai alat untuk melakukan pengawasan seluruh kegiatan yang ada di atas kapal, mulai dari pemeriksaan *bunker* hingga konsumsi bahan bakar mesin utama dan generator, untuk selanjutnya akan dicek oleh pihak kantor dalam hal ini terutama pihak operasional yang melakukan pengawasan pemakaian bahan bakar tersebut dan di bandingkan dengan penggunaan mesin (waktu operasi mesin) nantinya setelah dilakukan pengecekan akan terlihat kesesuaian konsumsi bahan bakar di mesin utama dan generator.

Dengan dilaksanakannya pengecekan tersebut diharapkan dapat membantu pihak perusahaan supaya terhindar dari tindakan atau perilaku kecurangan yang dilakukan oleh *crew* kapal. Dengan usaha tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi pihak perusahaan. Keuntungan atau pendapatan yang didapat oleh perusahaan akan lebih besar daripada biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk biaya operasional lebih efektif dan efisien. Sehingga nantinya keuntungan atau pendapatan yang didapat oleh perusahaan lebih besar daripada biaya operasional yang dikeluarkan, dan diharapkan perusahaan dapat berkembang semakin maju, atau sedikitnya perusahaan dalam kondisi dimana operasionalnya tidak mendapatkan keuntungan dan juga tidak mendapatkan kerugian, dengan kata lain antara pendapatan dan pengeluaran sama, sehingga keuntungannya adalah nol.

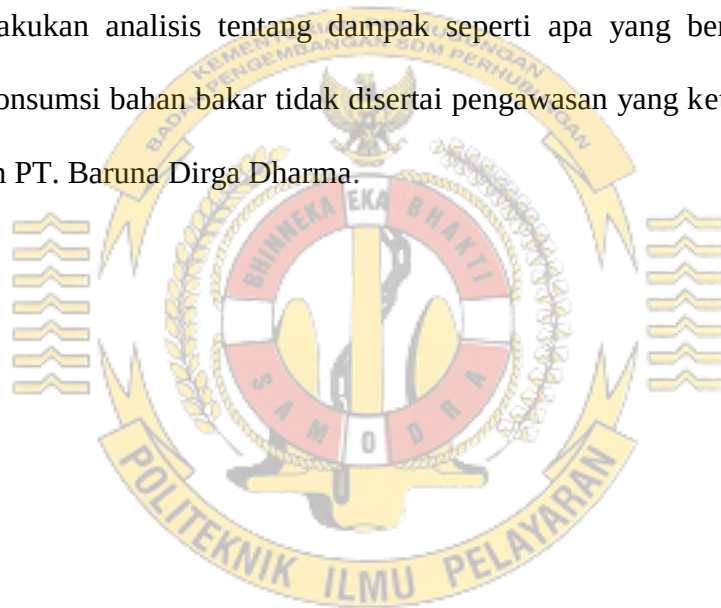
Berikut adalah kerangka penelitian yang telah peneliti buat guna memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami masalah *daily report* operasional terhadap pemakaian bahan bakar TB. KAILI VI PT. Baruna Dirga Dharma maka peneliti membuat gambaran dalam bentuk gambar atau bagan dibawah ini :

C. Kerangka Pikir



Gambar 2. 1 Kerangka pikir

Berpedoman pada kerangka pikir di halaman sebelumnya, peneliti memaparkan gambaran umum tentang penjelasan dari penggunaan *daily report* operasional sebagai bentuk sarana pengawasan konsumsi bahan bakar serta akibat yang akan diperoleh perusahaan jika pemakaian bahan bakar tidak disertai pengawasan yang ketat. Pengawasan pemakaian bahan bakar TB. KAILI VI memiliki fungsi untuk meminimalkan biaya operasional kapal khususnya biaya untuk bahan bakar sehingga dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Peneliti juga melakukan analisis tentang dampak seperti apa yang berpotensi muncul apabila konsumsi bahan bakar tidak disertai pengawasan yang ketat dan baik oleh perusahaan PT. Baruna Dirga Dharma.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di PT. Baruna Dirga Dharma cabang Samarinda, analisis data *daily report* operasional TB. Kaili VI, dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada Bab IV “Optimalisasi *daily report* operasional pada pemakaian bahan bakar TB. Kaili VI PT. Baruna Dirga Dharma”. Peneliti juga memberikan cara melakukan perhitungan bahan bakar. Oleh karena itu, peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Cara – cara yang dilakukan dalam pengawasan pemakaian bahan bakar di atas kapal menggunakan *daily report* operasional, yaitu sebagai berikut :
 - a. Mengoreksi *daily report* operasional yang di terima kapal

Disini mengoreksi *daily report* operasional adalah hal yang sangat penting, karena disini dituntut memperhatikan dengan teliti setiap poin yang ada. Setiap poin yang ada berkaitan antara satu dengan yang lain, ketetapan dalam melakukan perhitungan, serta melihat laporan cuaca untuk menentukan cuaca tersebut aman untuk kapal melakukan operasi. Hal – hal tersebut dapat mempengaruhi kecepatan yang digunakan oleh kapal untuk menuju ke tujuan yang ditentukan dan juga berpengaruh pada pemakaian bahan bakar kapal. Pihak perusahaan disini adalah divisi operasional yang menerima,

mengolah, dan mengevaluasi, serta menginput data atau *daily report* operasional yang dilaporkan oleh *crew* kapal juga harus melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar, sehingga nantinya hasil yang diperoleh bisa maksimal

b. Mengecek kebenaran *daily report* operasional yang dilaporkan

Hal ini perlu dilakukan oleh pihak perusahaan, yaitu divisi operasional. Mengecek kebenaran *daily report* operasional yang dilaporkan dengan cara membandingkan dengan laporan dari *egenkit* atau log operasi harian. Disini juga mempertimbangkan aspek konsumsi *main engine*. Hal tersebut juga berdasarkan rata – rata kecepatan dan kondisi cuaca di laut. Apabila kondisi laut tidak stabil, kapal tidak dapat melakukan *running* atau tidak melaju dengan kecepatan yang diinginkan, maka akan mempengaruhi banyaknya pemakaian bahan bakar yang digunakan oleh kapal.

2. Dampak atau kerugian yang dialami oleh perusahaan apabila pelaksanaan pengawasan pemakaian bahan bakar di atas kapal tidak dilakukan dengan baik

Dampak yang dialami oleh perusahaan apabila pelaksanaan pengawasan bahan bakar di atas kapal tidak dilakukan dengan baik, maka biaya operasional akan naik. Perusahaan juga akan mengalami kerugian secara materi dan nantinya profit yang di dapat oleh perusahaan akan menurun. Jika hal ini terjadi terus menerus perusahaan akan mengalami kebangkrutan atau pailit.

B. Keterbatasan Penelitian

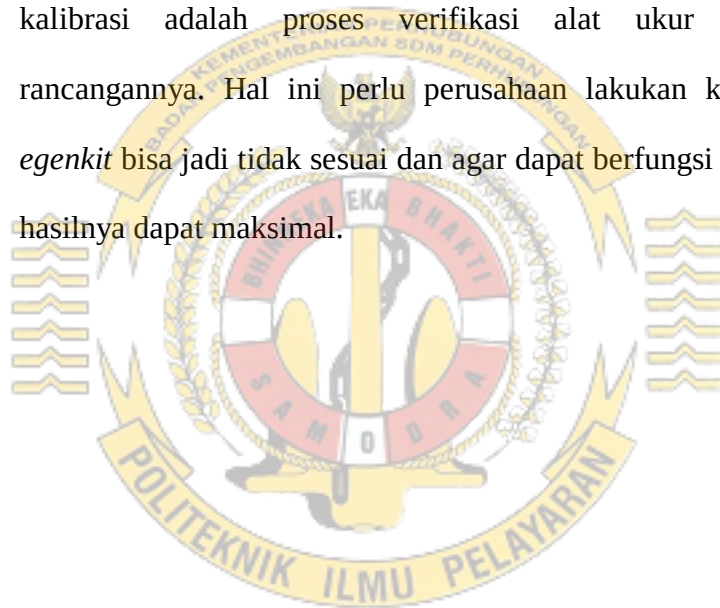
Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif serta menggunakan data, yaitu data primer yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Peneliti memperoleh data – data tersebut melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi ketika peneliti melakukan penelitian di PT. Baruna Dirga Dharma cabang Samarinda. Dalam melaksanakan penelitian peneliti memiliki keterbatasan meliputi subjektifitas yang ada pada peneliti.

Kecenderungan untuk bias (masih ada jawaban lain) masih tetap ada. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini bergantung pada interpretasi peneliti hasil yang diperoleh dari data tersebut. Oleh karena itu untuk menguranginya peneliti melakukan triangulasi data, seperti triangulasi sumber untuk menguji validitas data, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data, dan triangulasi waktu penelitian. Hal ini peneliti lakukan untuk mengurangi bias dengan cara menggabungkan sumber data yang ada dengan teknik yang dilakukan, cara teknik pengumpulan data untuk keperluan pengecekan dan juga pembandingan terhadap suatu data.

C. Saran

Peneliti telah melakukan penelitian, banyak hal yang terjadi pada saat peneliti melakukan penelitian. Disini peneliti akan memberikan saran yang sedikit banyak dapat berguna bagi semua pihak yang terlibat, seperti PT. Baruna Dirga Dharma, *crew* kapal, serta pembaca. Saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

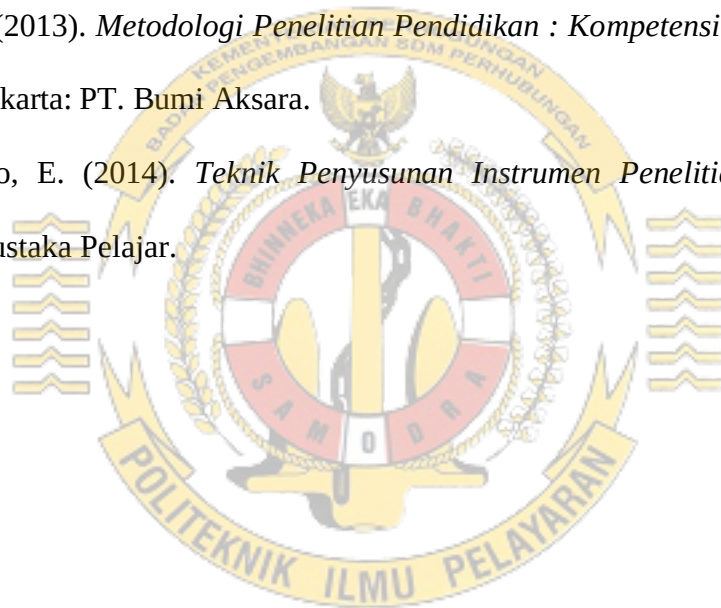
1. Sebaiknya PT. Baruna Dirga Dharma melakukan *stock opname* pada pemakaian bahan bakar. Saran dari peneliti agar *stock opname* dilakukan setiap 6 bulan. Hal ini dilakukan untuk mencegah kerugian perusahaan akibat kelalaian perhitungan pemakaian bahan bakar pada kapal.
2. Agar perusahaan PT. Baruna Dirga Dharma tidak mengalami kerugian yang besar, perlu dilakukan adanya kalibrasi ulang. Dalam hal ini kalibrasi adalah proses verifikasi alat ukur sesuai dengan rancangannya. Hal ini perlu perusahaan lakukan karena pada alat *egenkit* bisa jadi tidak sesuai dan agar dapat berfungsi dengan baik dan hasilnya dapat maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2014). *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Anggraeni, L. (2017). *Efektivitas Penggunaan Daily Operation Report Guna Mengawasi Pemakaian Fuel Oil di "FOS GEMINI" PT. Fast Offshore Indonesia Tahun 2016*. Semarang: Repository PIP Semarang.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Keraf, G. (2001). *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.
- Koentjoroningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Moleong, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif (dalam penelitian pendidikan bahasa)*. Surakarta: Cakra Books.
- Pertiwi, N. P. (2020). *Optimalisasi Penggunaan Daily Operation Report Guna Mengawasi Jumlah Muatan "SPOB SEAGULL 201" PT. Odyssey Shipping Lines Tahun 2018*. Semarang: Repository PIP Semarang.
- Prastowo, A. (2010). *Menguasai Teknik - Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.

- Semarang, T. P. (2022). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Semarang: PIP Semarang.
- Stewart, C., & Cash, W. (2012). *Interview : Prinsip dan Praktik edisi 13*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sukandarrumidi. (2002). *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widoyoko, E. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Alvarez Arif Budiman
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 24 Juni 2000
3. N I T : 551811316708 K
4. Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)
5. Agama : Islam
6. Alamat : BTN Widuri Graha Pesona Blok P.10 RT. 01
RW. 07, Widuri, Pemalang, Jawa Tengah
52314
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Maman Budiman
 - b. Ibu : Tety Nofiyani
8. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri 3 Kebondalem (2006 – 2012)
 - b. SMP Negeri 2 Pemalang (2012 – 2015)
 - c. SMA Negeri 1 Pemalang (2015 – 2018)
 - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2018 – 2022)

9. Pengalaman Praktik Darat

Perusahaan : **PT. Baruna Dirga Dharma Cabang Samarinda**

Alamat : Jl. Cipto Mangunkusumo, RT. 14 RW. 3,
Kel. Harapan Baru, Kec. Loa Janan Ilir,
Harapan, Kota Samarinda, Kalimantan
Timur 75242

Periode Praktik Darat : 12 Agustus 2020 – 14 Agustus 2021



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

WAWANCARA 1

Hasil wawancara peneliti dengan pegawai PT. Baruna Dirga Dharma

Nama : Akhmad Mutofik

Jabatan : Manager PT. Baruna Dirga Dharma *East* Indonesia

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan narasumber

Peneliti : Mohon izin bapak, apa yang dimaksud dengan *daily report* operasional menurut bapak?

Narasumber : *Daily report* operasional adalah laporan yang dikirimkan oleh crew kapal kepada pihak perusahaan. Laporan tersebut berisi tentang pemakaian bahan bakar, sisa bahan bakar, serta poin – poin lain dengan form yang ditentukan perusahaan. Laporan tersebut harus dikirimkan setiap hari jam delapan pagi, apabila *force majeure* bisa di infokan melalui *handphone* yang telah disediakan oleh perusahaan. Soalnya untuk kita olah, kita cek, dan kita evaluasi untuk dilaporkan kepada manajemen perusahaan.

Peneliti : Bagaimana dengan log operasi harian atau *egenkit*?

Narasumber : Kalau *egenkit* itu alat yang digunakan untuk menghitung minyak atau bahan bakar yang keluar dari tangko bahan bakar. Hasil dari alat tersebut adalah penggunaan minyak yang keluar, *running hour* mesin hingga total penggunaan mesin.

Peneliti : apa alasan pemakaian bahan bakar diatas kapal perlu diawasi?

Narasumber : Sekarang apabila bahan bakar diatas kapal, pastinya akan menimbulkan kecurangan oleh *crew* kapal, akan tetapi hal tersebut bukan mengarah kepada kecurangan *crew*. Akan tetapi lebih ke efektif dan efisien pemakaian bahan bakar, agar perusahaan dapat mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Peneliti : Apa saja fungsi dari *daily report* operasional menurut bapak?

Narasumber : Fungsi yang pertama memonitor kegiatan diatas kapal, kemudian memonitor pemakaian bahan bakar diatas kapal, dan juga sebagai pelaporan kepada manajemen untuk pengambilan keputusan. Hal itu merupakan yang paling utama dari fungsi *daily report* operasional.

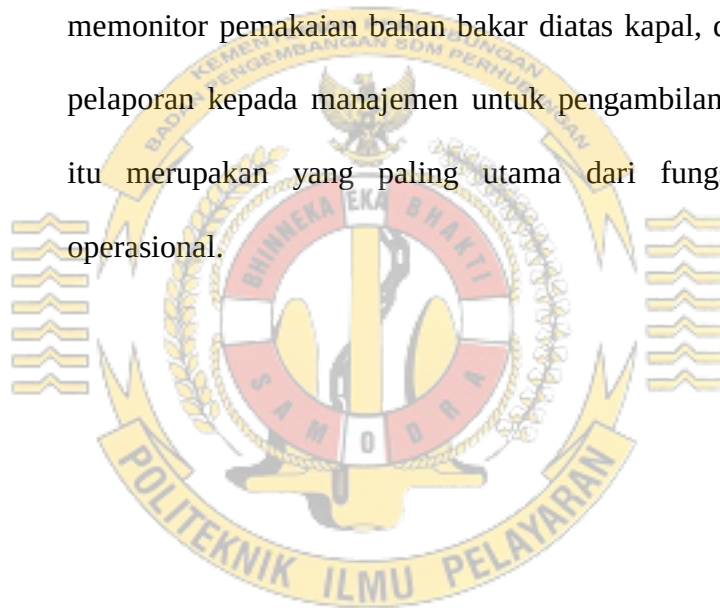
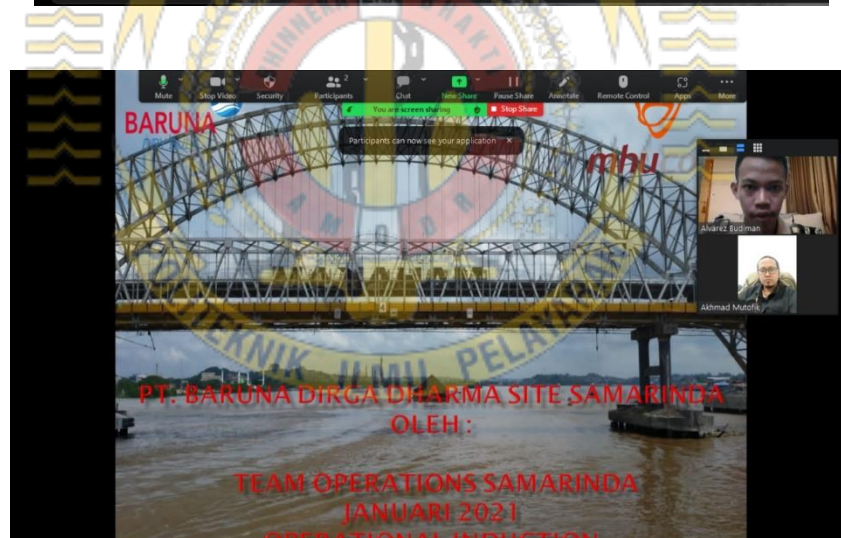
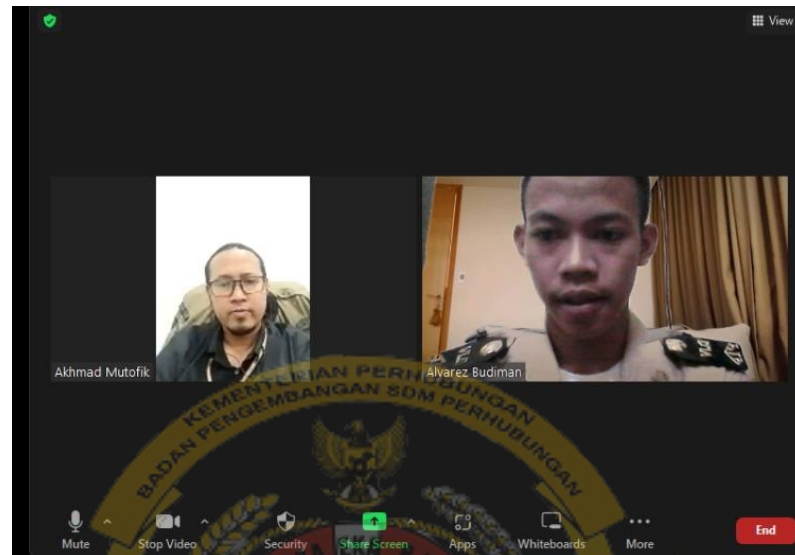


FOTO WAWANCARA 1

Wawancara peneliti lakukan dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*.



LAMPIRAN 2

WAWANCARA 2

Hasil wawancara peneliti dengan pegawai PT. Baruna Dirga Dharma

Nama : Kukuh Adi Prayitno

Jabatan : *Head Port and Shipping* PT. Baruna Dirga Dharma Site Samarinda

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan narasumber

Peneliti : Izin bapak, izin bertanya bagaimana cara pengawasan pemakaian bahan bakar yang dilakukan oleh divisi operasional?

Narasumber : Pertama memonitor *daily report* operasional kemudian mengolah data, dan mengoreksi data tersebut. Hal ini perlu kita lakukan karena langsung dilaporkan kepada manajemen. Nantinya berkaitan erat dengan keuntungan perusahaan

Peneliti : Apakah cuaca dapat mempengaruhi pemakaian bahan bakar bapak?

Narasumber : Cuaca dapat mempengaruhi karena pemakaian bahan bakar tidak stabil dikarenakan cuaca tersebut. Misalnya seperti ini, cuaca dilaut sangat tidak menentu seperti badai yang menyebabkan mesin kapal bekerja lebih untuk menghasilkan *power* yang lebih. Tentunya dibutuhkan bahan bakar yang lebih banyak pula.

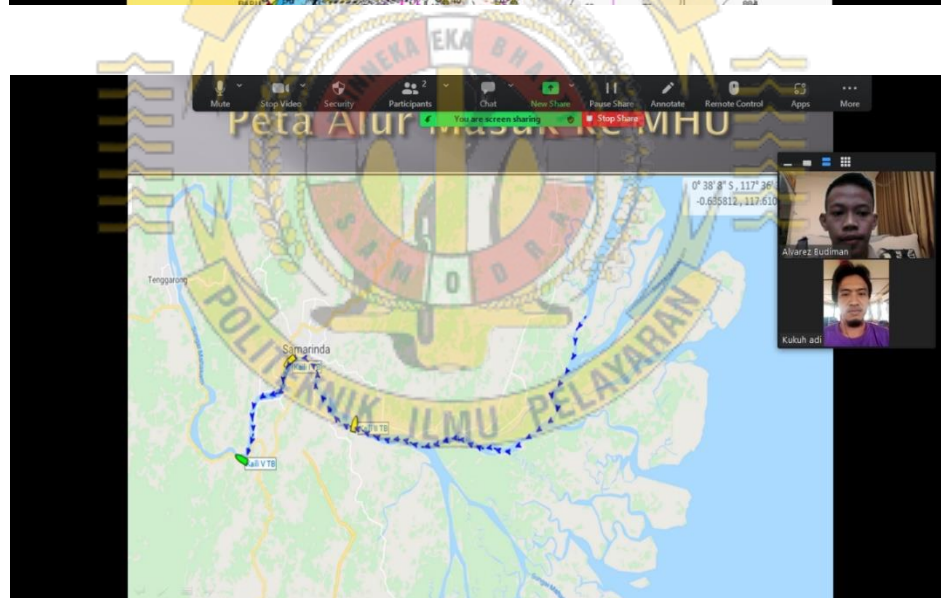
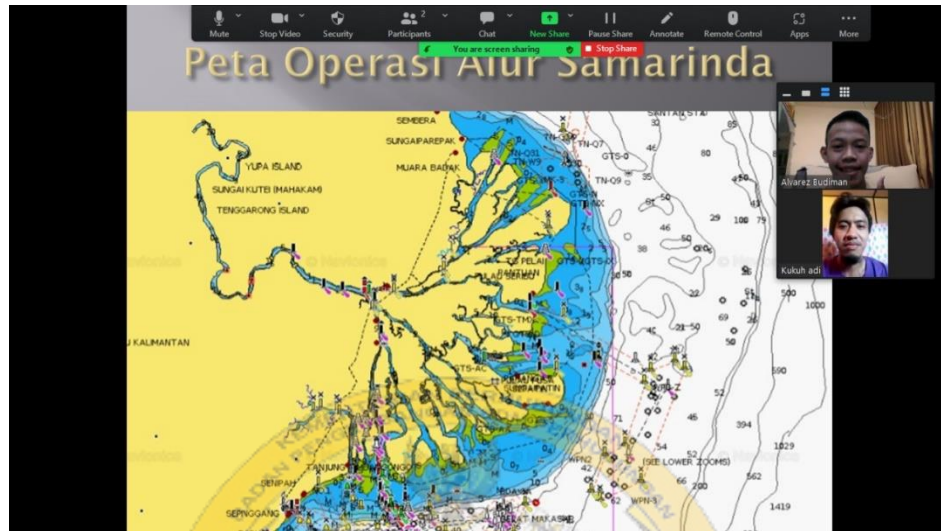
Peneliti : Izin bapak, bagaimana cara untuk mengatasi *daily report* operasional yang tidak sesuai dengan pemakaian sesungguhnya?

Narasumber : Mengecek *daily report* tersebut, kemudian membandingkan dengan *egenkit*. Setelah itu, melihat laporan cuaca apakah cuaca cerah atau buruk pada hari tersebut. Kemudian melihat kesesuaian laporan tersebut.



FOTO WAWANCARA 2

Wawancara peneliti lakukan dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*

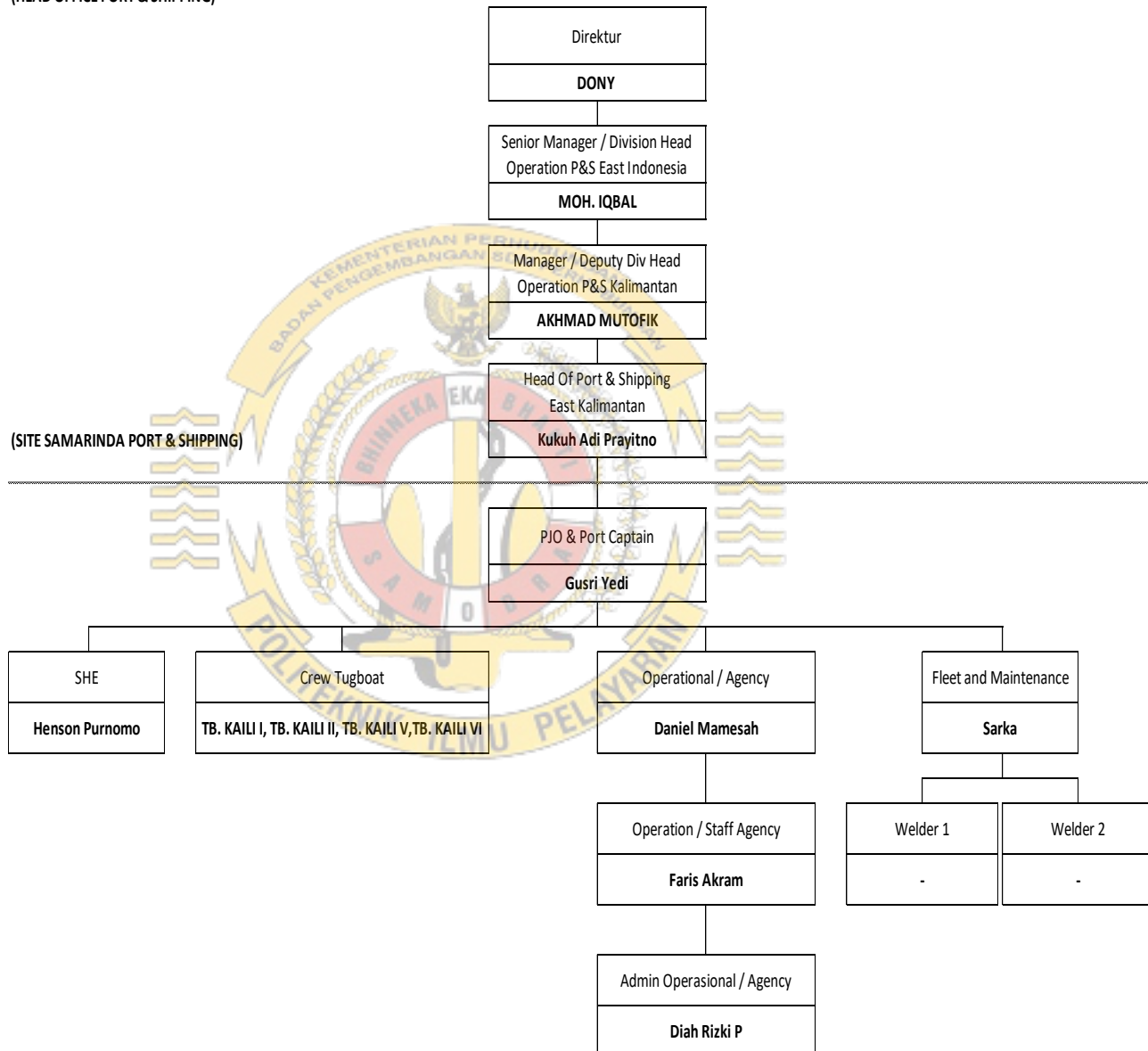


LAMPIRAN 3

STRUKTUR ORGANISASI

Berikut merupakan struktur organisasi PT. Baruna Dirga Dharma *Site* Samarinda

(HEAD OFFICE PORT & SHIPPING)



LAMPIRAN 4

SURAT LAUT TB. KAILI VI



SURAT LAUT

REPUBLIK INDONESIA

NO. PK. 205/4073/SL-PM/DK-13
Diterbitkan berdasarkan ketentuan Pasal 58
Permenhub Nomor PM 13 Tahun 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Perkapalan dan Kepelautan
menyatakan bahwa : Kapal Motor Tunda

NAMA KAPAL	TANDA PANGGILAN	TEMPAT PENDAFTARAN	TANDA PENDAFTARAN
KAILI VI	YDA 3194	BATAM	2012 PPm No. 2472/L

UKURAN P X L X D (M)	TONASE KOTOR (GT)	TONASE BERSIH (NT)	TAHUN PEMBANGUNAN	NOMOR IMO
24.38 X 8.00 X 3.65	192	58	2012	-

PENGGERAK UTAMA	MEREK TK/TW	BAHAN UTAMA KAPAL	JUMLAH GELADAK	JUMLAH BALING-BALING
MESIN	CATERPILLAR 2 X 750 HP	BAJA	SATU	DUA

Milik PT. BARUNA DIRGA DHARMA berkedudukan di JAKARTA SELATAN
memenuhi syarat sebagai Kapal Indonesia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, oleh karena itu berhak berlayar dengan mengibarkan bendera Indonesia sebagai bendera kebangsaan kapal.

Kepada seluruh pejabat yang berwenang dan pejabat-pejabat Republik Indonesia maupun mereka yang bersangkutan berkewajiban supaya memperlakukan nakhoda kapal dan muatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan perjanjian-perjanjian dengan negara-negara lain.

Tanda Selar : GT. 192 No. 4287/PPm

PUP.NO.13080206

Diterbitkan di : Jakarta
Pada tanggal : 20 Agustus 2013

Didaftarkan dalam Register Surat Laut

No. Urut : 1016
No. Halaman : 106
Buku Register : XXVIII

An. MENTERI PERHUBUNGAN
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN
U. b.
KEPALA SUBDIT PENGUKURAN, PENDAFTARAN
DAN KEBANGSAAN KAPAL



SURAT LAUT TB. KAILI VI

CERTIFICATE OF NATIONALITY

Issued under the provisions of
Minister of Transportation Regulation Number PM 13 Year 2012 Article 58

The undersigned the Director of Marine Safety
declares that : Tug Boat

NAME OF SHIP	CALL SIGN	PORT OF REGISTRY	REGISTRATION MARK
KAILI VI	YDA 3194	BATAM	2012 PPm No.2472/L

DIMENSION P X L X D (M)	GROSS TONNAGE (GT)	NET TONNAGE (NT)	YEAR OF BUILT	IMO NUMBER
24.38 X 8.00 X 3.65	192	58	2012	-

MAIN PROPULSION	MERK HP/KW	SHIP'S MATERIAL	NO. OF DECK	NO. OF PROPELLER
ENGINE	CATERPILLAR 2 X 750 HP	STEEL	ONE	TWO

Owned by PT. BARUNA DIRGA DHARMA at JAKARTA SELATAN
has complied as an Indonesian Vessel in accordance with the provisions of applicable regulation, and therefore is entitled to fly the Indonesian flag.

To all authorities and officials of the Republic of Indonesia and all others to whom this may concern are therefore requested to give appropriate treatment to the master with his vessel and cargoes in accordance with the provisions stipulated in the laws of the Republic of Indonesia and the treaties concluded with other sovereign countries.

Mark of Tonnage Certificate :
GT. 192 No. 4287/PPm

Issued at : Jakarta
Date : 20th August 2013

Ob. MINISTER OF TRANSPORTATION
FOR THE DIRECTOR GENERAL OF SEA TRANSPORTATION
DIRECTOR OF MARINE SAFETY
HEAD OF SUB DIRECTORATE OF MEASUREMENT,
REGISTRATION AND SHIP NATIONALITY

Recorded in the register of
certificate of nationality in :
Serial Number : 1016
Page No. : 106
Reg. Book : XXVIII



SGD

ZAHARA SAPUTRA, ST., MM
Pembina (IV/a)
NIP. 19630618 198903 1 002



LAMPIRAN 5

SHIP PARTICULAR TB. KAILI VI

SHIP PARTICULAR		
No	Item List	Kaili VI
PARTICULAR		
1	Hull No	PPS 479
2	Register No	124919
3	IMO No	9669055
4	Type	Tug Boat
5	Port Of Registry	Batam
6	Shipyard of Building	Palma Progress Shipyard
7	Year of Built	2011
8	Call Sign	YDA 3194
9	Classification	Nippon Kagi Kyokai (NK)
10	Service Speed	10 Knots
11	Bollard Pull	15 Ton
12	Gross Tonnage	192 Ton
13	Nett Tonnage	58 Ton
14	Dead Weight Tonnage	169, 59 Ton
15	Fleet Phone Number	086811706569
PRINCIPAL DIMENSIONS		
1	LOA	26,00 M
2	LBP	23, 68 M
3	Breadth Moulded	8,00 M
4	Depth Moulded	3,65 M
5	Draft Design	3,00 M
Main Engine		2 unit CATERPILLAR ACERT C32 (each 750 HP/1800 Rpm)
Gearbox		2 unit Twin Disc MG-5222DC Ratio 6,1 : 1 (Ahead & Astern)
Auxiliary Engine		2 unit CAT C 4.4 (each 38 Kw/1500 Rpm)
NAVIGATIONAL EQUIPMENT		
1	SSB Radio	1 unit ICOM IC-M710
2	VHF/FM Radio	1 unit ICOM IC-M604
3	HT	2 Unit ICOM IC-M34
4	Radar	1 Unit Kodan Marine Radar
5	Compass	1 Unit DAIKO (SR 150 PK)
6	GPS	1 Unit Furuno GP 32
7	EPIRB	1 Unit McMurdo 406 Mhz
SAFETY EQUIPMENTS		
1	Life Raft	2 x 15 persons
2	Life Jackets	16 pcs (SOLAS Approved)
3	Life Buoy	8 pcs
4	Pyrotechnics	12 Parachute rockets 2 pcs orange smoke signal 1 Unit throwing line apparatus
FIRE FIGHTING EQUIPMENT		
1	Fire Extinguishers	8 Unit dry Powder 9 Kg 1 Unit Foam 45 liter
2	Fire Hydrant	2 set 40 mm c/w fire hose 6 m 2 set 40 mm c/w fire hose 15 m
ACCOMMODATION		11 person

LAMPIRAN 6

SHIP PARTICULAR BG. MOANA VI

SHIP PARTICULAR		
No	Item List	Moana VI
PARTICULAR		
1	Hull No	PPS 493
2	Register No	116986
3	Tanda Selar	
4	Type	Barge
5	Port Of Registry	Batam
6	Year of Built	2011
7	Shipyard of Building	PT. Palam Progress Shipyard
8	Classification	Germanischer Lloyd (GL)
9	Gross Tonnage	3145 Ton
10	Nett Tonnage	944 Ton
11	Dead Weight Tonnage	7490.59 Ton
PRINCIPAL DIMENSIONS		
1	LOA	91.44 M
2	LBP	87.78 M
3	Breadth Moulded	24.38 M
4	Depth Moulded	5.49 M
5	Draft Design	4.277 M
Windlass		
Windlass		Suzhou Diesel 2102C (20 KN)
Gearbox windlass		Model 16A-1 Ratio 1 : 4 (11s6461)

LAMPIRAN 7

SPESIFIKASI KAPAL TB. KAILI VI



REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

SURAT UKUR INTERNASIONAL (1969)
INTERNATIONAL TONNAGE CERTIFICATE (1969)

NO. : 4287/PPm

Dikeluarkan berdasarkan ketentuan-ketentuan Konvensi Internasional Tentang Pengukuran Kapal, 1969, oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Issued under the provision of International Convention on Tonnage Measurement of Ships, 1969, under the authority of the government of the Republic of Indonesia

Nama Kapal Name of Ship	Nomor atau Huruf Pengenal Distinctive Number or Letters	Tempat Pendaftaran Port of Registry	Tanggal *) * Date
KAILI VI	YDA 3194	BATAM	03 JANUARI 2012

* Tanggal peletakan lunas atau pada tahap pembangunan serupa itu (Ps12 (6)), atau tanggal dimana kapal mengalami perubahan atau perombakan besar (Ps1. 3(2)(b)).

* Date on which the keel was laid or the ship was at a similar stage of construction (article 2 (6)), or date on which the ship underwent alterations or modifications of major character (article 3 (2) (b)), as appropriate.

UKURAN-UKURAN POKOK
MAIN DIMENSIONS

Panjang (pasal 2 (8)) Length (article 2(8))	Lebar (Peraturan 2(3)) Breadth (Reg. 2(3))	Ukuran dalam terbesar di tengah kapal hingga Geladak teratas. (Peraturan 2(2)) Moulded Depth amidships to upper Deck (Regulation 2(2))
24,38 Meter	8,00 Meter	3,65 Meter

ISI KAPAL ADALAH :

THE TONNAGES OF THE SHIP ARE :

TONASE KOTOR - 192 -
GROSS TONNAGE
TONASE BERSIH - 58 -
NET TONNAGE

Dengan ini diterangkan bahwa tonase kapal ini telah ditentukan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Konvensi Internasional Tentang Pengukuran Kapal 1969.

This is to certify that the tonnages of this ship have been determined in accordance with the provisions of the International Convention on Tonnage Measurement of Ships 1969.

Nomor dan tanggal pengesahan : PK. 202/50/18/DK. 12, Tgl 4 SEPTEMBER 2012

Dikeluarkan di BATAM
Issued at

Tanggal 05 JULI 2012
date

NO.FUP: 11 119706

An. MENTERI PERHUBUNGAN
Ob. MINISTER OF TRANSPORTATION
An. KEPALA KANTOR PELABUHAN BATAM
KABID KESTABANDARAN

LAMPIRAN 8

CREW LIST TB. KAILI VI



PT. ALFA TRANS RAYA

Head Office : Gedung TMT 1,8th Floor Suite 801 Jl. Cikandik KKO No. 1, Jakarta 12560, Phone : +6221 2997 6673 Fax : +6221 2997 6672
Site Office : Jl. Proklamasi KM. 192, Desa Karang Indah RT. 11 / Dusun III Kcc. Angsana Kalb, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72275
Email : agency_bum@bed.co.id / airbunati@gmail.com

CREW LIST

Nama Kapal : TB. KAILI VI
Bendera : INDONESIA
GRT : 192 GT

Datang Dari : STS MUARA BUNATI
Tujuan : STS MUARA BUNATI MV. SHANDONG FU YI
Tanggal Berangkat : 01 Juni 2022

NO	NAMA	JABATAN	IPAZAH	NO IJAZAH	NO BUKU PELAUT	MASA BERLAKU	KETERANGAN
01	SUGAMA	NAKHCDA	ANT III	6200269851440217	F 061236	3-Sep-2022	INDONESIA
02	SYAIFUL BAKHRY	MUALIM - I	ANT III	6200468102M30216	E 157463	23-Feb-2024	INDONESIA
03	HUSNI MUBAROK	MUALIM - II	ANT III	6211593008300119	E 138758	19-Nov-2023	INDONESIA
04	MUR CAHYONO	KKM	ATT II	6201505894720521	E 078116	6-Mar-2023	INDONESIA
05	BEINHARD RUMBA	MASINIS - II	ATT III	6211402238330421	G 068848	25-Mar-2024	INDONESIA
06	DANIEL ANTO	MASINIS - III	ATT IV	6201456402640620	E 154647	6-Jul-2022	INDONESIA
07	JULYANDI	JURU MUDI	RATINGS	6200393112M55320	F 319316	31-Jan-2023	INDONESIA
08	MARSURI	JURU MUDI	RATINGS	62013052001340700	F 109006	14-Feb-2023	INDONESIA
09	OKTOVIANUS MANGLO	JURU MINYAK	RATINGS	6211726514350610	F 047791	9-Aug-2022	INDONESIA
10	MUHAMMAD ALI	JURU MASAK	RATINGS	6211439219340210	G 057687	21-Jun-2024	INDONESIA

10 (SEPULUH) ORANG TERDAFTAR NAKHCDA

HUBNAT KAILI
PT. ALFA TRANS RAYA
Cabang Sungai Damau / Sarau

ONYX SAIL
AS AGENT

NAKHCDA
TB. KAILI VI



AHMADIKOSASI
Pte. Muti Pn. 1 (003)
LSP 15/10/2019
No. 15/2011/003

BENGETAHUL
As. Kepala Kantor Unit Proteksi
Perikanan Kel. III Sarau Wilker Sebanban



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SON PERHUBUNGAN
POLITEKNIK
LMU



SUGAMA
NAKHCDA
TB. KAILI VI



